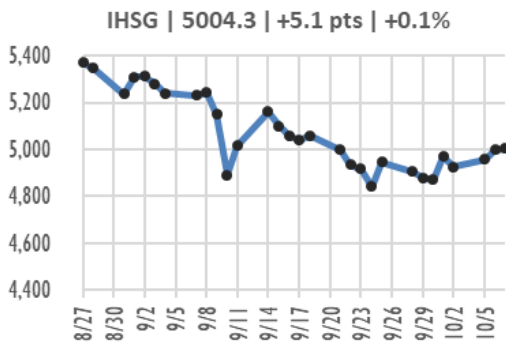


DAILY STATISTIC


IHSG	5,004.33
Change	5.11
Change (%)	0.10
Total Value (IDR triliun)	16.86
Total Volume (miliar saham)	16.29
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-2,034.66
Up: 178	Down: 228
	Unchange: 299

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,422.82	(10.91)	(0.05)
Hang Seng	24,242.86	262.21	1.09
Strait Times	2,538.36	9.10	0.36
FTSE 100	5,946.25	(3.69)	(0.06)
Dow Jones	28,303.46	530.70	1.91
S&P 500	3,419.45	58.50	1.74
Nasdaq	11,364.60	210.00	1.88

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	40.0	(0.72)	(1.77)
Palm Oil	677.3	9.50	1.42
Gold	1,886.8	(18.00)	(0.94)
Nickel	14,498.8	(123.25)	(0.84)
Coal	61.4	(0.60)	(0.97)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,780.0	70.00	0.48
SGD IDR	10,875.9	79.17	0.73
JPY IDR	139.5	0.22	0.16

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
ACES	1,510 - 1,575	Speculative Buy	1,470
ADRO	1,120 - 1,140	Speculative Buy	1,105
PGAS	960 - 980	Accumulative Buy	950

News Highlight

- Sah! MIND ID kuasai 20% saham Vale Indonesia (INCO).
- Bank BTN masih catatkan peningkatan kinerja di tengah pandemi.
- Pemerintah siapkan modal awal sovereign wealth fund (SWF) Rp 75 triliun.

Daily Outlook

IHSG menguat 5,11 poin (+0,10%) pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup pada level 5.004,33. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 16,86 triliun dengan volume sebesar 16,29 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 2.034,66 triliun. Dari 9 sektor industri, terdapat 3 sektor yang mengalami pelemahan, yaitu sektor properti (-1,56%), sektor perdagangan (-0,56%), dan sektor tambang (-0,42%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah (-0,05%), Indeks Hang Seng menguat (+1,09%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+0,36%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah (-0,06%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+1,91%), S&P 500 ditutup menguat (+1,74%), dan indeks NASDAQ menguat (+1,88%).

Penguatan yang terjadi pada bursa AS disebabkan karena Presiden Trump kembali membahas mengenai negosiasi mengenai stimulus yang akan diberikan untuk mengatasi pandemi virus corona. Ketua DPR AS, Nancy Pelosi memberi pendapat bahwa, Trump menginginkan namanya tercatat didalam pemberian stimulus tersebut.

Kemudian dari bursa regional Asia, memperlihatkan pergerakan yang cenderung meningkat, seperti contohnya pada indeks Hangseng, kenaikan terjadi karena respon investor terhadap data ekonomi yang rilis kemarin yaitu naiknya indeks purchasing managers' index dari 44,0 menjadi 47,7 pada bulan September. Kemudian dari bursa Korea Selatan yang menguat 0,89%, dikabarkan adanya kenaikan cadangan devisa dari USD 418,95 miliar menjadi USD 420,55 miliar.

Sementara dari dalam negeri, pergerakan IHSG yang melemah pada hari kemarin sangat kuat dipengaruhi oleh pergerakan bursa regional, terutama dari pernyataan Trump untuk menghentikan sementara perundingan mengenai pengucuran stimulus ditengah masa pandemi. Sampai pada akhirnya menjelang penutupan IHSG berhasil menguat tipis, merespon apresiasi investor terhadap pengesahan UU Cipta kerja oleh DPR.

Hari ini, kami memperkirakan IHSG akan kembali menguat merespon pernyataan Presiden Trump atas kembalinya dilanjutkan negosiasi stimulus di masa pandemi. IHSG akan bergerak pada rentang 4940 - 5040.

News Update

- **Bank BTN masih catatkan peningkatan kinerja di tengah pandemi.** PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. terus melanjutkan potret positif pada kinerja perseroan per Kuartal III 2020. Perseroan juga sukses menyalurkan dana negara melebihi target komitmen untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) kendati berada di tengah pandemi. Bank BTN dapat memenuhi komitmen kontribusi perseroan pada program PEN. Hingga September 2020, Bank BTN telah menyalurkan dana PEN mencapai Rp18,15 triliun yang telah dimanfaatkan oleh sekitar 60 ribu debitur. Dengan catatan positif tersebut, perseroan juga kembali dipercaya pemerintah dengan tambahan penempatan dana negara sebesar Rp 5 triliun. "Kondisi pandemi ini menjadi momentum bagi kami untuk terus berinovasi dan menggelar perbaikan sehingga dapat tetap mencatatkan kinerja positif. Secara keseluruhan, kinerja kami saat ini sesuai dengan rencana target yang kami canangkan," jelas Pahala dalam keterangan yang diterima Kontan.co.id, Rabu (7/10). (Kontan)
- **Pemerintah siapkan modal awal sovereign wealth fund (SWF) Rp 75 triliun.** Pemerintah akan segera membentuk lembaga pengelolaan investasi (LPI) atau sovereign wealth fund (SWF) di tahun ini. Tujuannya untuk mengungkit daya saing investasi Indonesia, sehingga harapannya ekonomi bisa tumbuh positif di tahun depan. Undang-Undang (UU) Cipta Kerja atau omnibus law akan menjadi payung hukum yang mengatur terkait pembentukan SWF. SWF dalam UU Cipta Kerja masuk di dalam bab investasi pemerintah pusat dan kemudahan proyek strategis nasional. Menteri Keuangan Sri Mulyani menjelaskan, modal awal SWF terdiri dari aset negara, aset BUMN dan sumber-sumber lainnya. Sementara itu, yang saat ini sedang dibahas adalah injeksi modal dalam bentuk tunai/cash sebanyak Rp 30 triliun. "Saat ini, kami sedang buat peraturan pemerintah terkait SWF dan termasuk yang harus selesai paling cepat satu minggu," jelas Menkeu dalam konferensi secara daring, Rabu (7/10). (Kontan)
- **Digugat PKPU, ini tanggapan ACE Hardware (ACES).** PT Ace Hardware Indonesia Tbk digugat atas atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh Wibowo dan Partners. Adapun gugatan dilaporkan dengan nomor perkara 329/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst. Menanggapi hal tersebut, Vice President Corporate Affairs Ace Hardware Indonesia Dasep Suryanto menyebutkan akan mengambil sikap setelah menerima pemberitahuan terhadap perkara tersebut. "Saat ini kami belum menerima pemberitahuan resmi terhadap perkara tersebut dari Pengadilan Niaga," ujarnya kepada kontan.co.id melalui keterangan resmi, Rabu (7/10). Dasep menyebutkan antara Ace Hardware Indonesia dengan Wibowo & Partners memiliki ikatan perjanjian jasa hukum bulanan (retainer) sebesar Rp 10 juta. "Kami menghimbau masyarakat dan investor bersikap bijak dalam menanggapi pemberitaan tersebut. Saat ini PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki kinerja yang sangat baik dan beroperasi seperti biasa," sebutnya. (Kontan)
- **UU Cipta Kerja disahkan, alokasi portofolio dana pensiun diubah.** Diketoknya Undang-Undang Cipta Kerja baru-baru ini, membuat masyarakat perlu kembali merancang rencana keuangannya di masa depan. Maklum, mulai dari risiko PHK, pensiun tanpa pesangon, hingga pemangkasan gaji cukup terbuka ke depan. Perencana Keuangan Finansia Consulting Eko Endarto mengatakan, fokus utama dalam menyusun portofolio untuk persiapan dana pensiun, bukan pada besaran dana yang masuk melainkan pada penggunaan dana yang ada. "Bagaimana menggunakannya, itu lebih penting. Mendapat 100 kali upah tapi salah kelola, maka akan habis percuma setelah pensiun," jelas Eko kepada Kontan.co.id, Rabu (7/10). Untuk itu, Eko menekankan pentingnya pengelolaan dana dan kemampuan untuk mengembangkannya. Dengan begitu, setiap pendapatan yang diperoleh bisa digunakan dengan baik dan terkelola. (Kontan)
- **Edhy Prabowo sebut ada investasi Rp 300 triliun tak jalan di industri perikanan.** Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo menyebut ada investasi Rp 300 triliun yang tak jalan di sektor perikanan. Hal itu diakibatkan sulitnya perizinan dalam industri perikanan di Indonesia. Akselerasi kemudahan perizinan dinilai akan menggairahkan investasi di sektor perikanan. "Kalau kita lihat ilustrasi yang sudah terjadi 5 tahun terakhir ini, bagaimana izin kapal sulitnya dapat akhirnya matinya industri perikanan dari Sabang sampai Merauke. Saya belum menghitung persisnya tapi asumsi saya lebih dari Rp 300 triliun yang sudah berinvestasi di Indonesia itu tidak berjalan," ujar Edhy saat konferensi pers, Rabu (7/10). Penyederhanaan tersebut disampaikan oleh Edhy masuk dalam Undang Undang Cipta Kerja. Nantinya izin kapal hanya akan menjadi satu izin. Selain izin kapal, penyederhanaan juga dilakukan berkaitan dengan zonasi laut. Sehingga memangkas birokrasi yang sebelumnya tumpang tindih antar kementerian dan lembaga. "Ini yang ditunggu-tunggu oleh pelaku usaha di sektor perikanan," terang Edhy. (Kontan)
- **Sah! MIND ID kuasai 20% saham Vale Indonesia (INCO).** PT Vale Indonesia Tbk (INCO) resmi mengumumkan pengalihan 20% sahamnya kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) atau MIND ID. Mengutip keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Rabu (7/10), divestasi 20% saham ini berjumlah Rp 5,52 triliun yang terdiri dari 1,98 miliar saham. Total 20% saham yang dijual dan dialihkan kepada MIND ID masing-masing terdiri dari 14,9% dan 5,1% dari kepemilikan saham Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. (SMM) di INCO. Setelah menyelesaikan transaksi ini, VCL memiliki 44,3%2 saham dan SMM memiliki 15,0% saham di dalam Vale Indonesia atau dengan total sebesar 59,3% saham. Penyelesaian divestasi ini menempatkan PT Vale Indonesia pada posisi yang tepat untuk tetap berkontribusi bagi pembangunan Indonesia dan memperkuat komitmen jangka panjang PT Vale Indonesia terhadap pengolahan sumber daya nikel guna peningkatan nilai tambah, keberlanjutan, dan pemberdayaan lokal di negara ini," kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Vale Indonesia dalam keterangan resminya. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

CPIN Speculative Buy | Entry 5825 - 5900 | Stoploss 5875 | Target 6550

CPIN berhasil menguat kembali pada perdagangan kemarin, ditambah dengan terbentuknya golden cross pada indikator stochastic. Saat ini harga CPIN berada dekat dengan resistance yang tengah dibentuk oleh fibonacci (5901), apabila pada perdagangan hari ini dapat ditutup diatas level tersebut, maka ada kemungkinan harga bergerak lebih tinggi lagi mencapai 6550 di waktu mendatang, kemudian karena posisi harga CPIN dibawah garis tengah bollinger band yang apabila ditembus juga merupakan sinyal beli, maka kenaikan yang nantinya dialami CPIN menembus 2 garis resistance yang bersamaan, menjadi sebuah sinyal buy yang kuat. Kami memberi rekomendasi speculative buy untuk saham CPIN dengan rentang beli disekitar 5825 - 5900, dengan stoploss di level 5875, dan target harga berkisar diantara 6550.

CPIN memiliki sejumlah rencana belanja modal pada 2020. Emiten perunggasan itu menyesuaikan eksekusi ekspansi sesuai dengan perubahan perilaku masyarakat akibat dampak dari pandemi covid-19. Tahun lalu CPIN menggelontorkan spending capex sebesar Rp 2,7 triliun, untuk tahun ini CPIN berencana untuk mengeluarkan sekitar Rp 1,5 triliun spending capex. Anggaran belanja modal itu akan lebih banyak dialokasikan untuk menambah rumah potong ayam dan memperbanyak gerai ritel. Untuk fasilitas produksi lain seperti peternakan dan pabrik pakan sudah cukup memenuhi kebutuhan pada saat ini.

Penjualan lini bisnis makanan olahan tumbuh 19,7% secara tahunan pada semester I/2020. Menurut manajemen CPIN, permintaan terhadap produk CPIN meningkat signifikan pada Maret 2020—Juni 2020 atau pada periode pandemi Covid-19. CPIN menempuh sejumlah langkah untuk memaksimalkan penjualan sejak Maret 2020. Salah satunya dengan mendorong penjualan melalui gerai Prima Freshmart.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.